

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman modern seperti saat ini kita semua dihadapi oleh tantangan pola pergaulan global yang hampir tidak dapat dikendalikan dan dikenali. Penggunaan jaringan internet pada zaman ini memungkinkan kita semua pada semua kalangan menghabiskan waktunya untuk mengakses informasi, hiburan dan lain sebagainya melalui internet. Salah satu hiburan yang dapat diakses melalui internet adalah lagu. Lagu merupakan sebuah media dimana di dalamnya terdapat sebuah lirik dan musik yang digabung menjadi satu kesatuan untuk dapat dinikmati.

Lagu tidak lagi harus didengarkan lewat format fisik berupa piringan hitam, cakram digital ataupun unduhan kopi digital. Layanan lagu lewat jasa *streaming* kian marak. Terutama setelah kemunculan *Spotify* dan *Apple Music*. Kehadiran layanan lagu *streaming* ini telah mengubah gaya hidup dan cara orang dalam mendengarkan lagu. Layanan jasa lagu *streaming* ini memungkinkan kita mengakses puluhan juta lagu milik musikus dalam negeri dan mancanegara lewat telepon seluler atau *gadget* lain. Lagu pun bisa didengarkan tanpa batasan tempat (Pusat Data dan Analisa Tempo, 2019).

Sebuah lagu bila tidak disertai dengan musiknya hanya merupakan sebuah lirik sajak yang termasuk dalam sebuah karya sastra. Musik sendiri menurut Jamalus (1988:1) merupakan suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan.

Musik diakui dapat menjadi perantara untuk menyampaikan perasaan selain mengkomunikasikan dan membangkitkan serangkaian emosi. Kekuatan musik dapat dirasakan mulai dari kemampuannya untuk menyebabkan orang merasa tidak nyaman sampai menjadi saran untuk menyentuh emosi paling lembut yang bisa dirasakan seseorang (Djohan, 2009: 114).

Musik Korea mengalami perkembangan zaman dari zaman dulu hingga saat ini. Musik Korea tradisional diperagakan sebagai bidang dari upacara dan penyembahan kepada dewa-dewa. Pada zaman dulu pula, saat musik Korea masih tradisional, seseorang tidak bisa dianggap sebagai musisi bila tidak lahir dari keluarga musisi atau pemusik.

Seiring berjalannya waktu, musik Korea telah mengalami berbagai macam perubahan, dari alat yang digunakan untuk bermusik hingga tujuan dari musik itu sendiri. Perubahan drastis terjadi setelah masuknya budaya barat ke Korea, yang membuat format dalam musik Korea berkiblat ke barat (Amerika). Salah satu format musik yang berubah merupakan notasi pada musik tradisional yang diganti dengan tangga nada diatonik yang umum digunakan oleh bangsa barat. Setelah beberapa perubahan ini terjadi pula, seseorang yang lahir tidak dari keluarga musisi atau

pemusik pun dapat disebut seorang musisi dengan berusaha mempelajari musik di sekolah-sekolah yang mengkhususkan pendidikan musik.

Di dalam sebuah lagu, pasti terdapat makna yang dimaksudkan oleh sang pencipta untuk menyampaikan perasaannya kepada para pendengarnya dan makna di setiap lagu tersebut pasti berbeda tergantung apa yang ingin disampaikan oleh penciptanya. Ada lagu yang memiliki makna yang menyedihkan namun ada juga lagu yang memiliki makna ceria, tergantung tema yang diusung oleh sang pencipta lagu tersebut.

Makna sering ditemui dalam rangkaian kata dan kalimat, contohnya terdapat pada lirik lagu. Lirik lagu merupakan untaian kata yang diekspresikan oleh pencipta lagu tentang suatu hal yang telah dilihatnya. Untuk mengekspresikannya, pencipta lagu menciptakan sebuah lirik dengan makna yang terkandung di dalam setiap lirik secara tersirat maupun tersurat. Lirik lagu diciptakan melalui proses pemilihan diksi yang tepat sehingga mampu menghasilkan lirik yang baik, agar lagu tersebut memiliki daya tarik dari segi bahasa dan susunan kalimat.

Makna yang terdapat pada kata atau kalimat dalam lirik lagu terkadang membuat orang bingung bagaimana sebenarnya tafsiran dari makna tersebut, karena bahasa pada dasarnya memiliki sifat kabur yang mewakili realita. Pada setiap lirik lagu terdapat makna yang terkandung di dalamnya atau realita, perasaan, dan ide yang dituangkan oleh pencipta lagu dalam bentuk lirik.

Oleh sebab itu, peneliti berpikir untuk menjadikan lirik lagu yang masih banyak membuat orang bingung bagaimana sebenarnya tafsiran dari makna sebenarnya lirik lagu tersebut sebagai objek penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan membahas makna konseptual dan makna asosiatif dari lirik lagu dalam album *Return* milik sebuah *boy group* bernama “iKON” yang berasal dari Korea Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apa saja makna asosiatif yang terdapat dalam makna konseptual dan di dalam lirik lagu pada album *return* iKON?
2. Bagaimana perwujudan makna konseptual dan makna asosiatif yang terdapat di dalam lirik lagu pada album *Return* iKON?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan makna asosiatif yang terdapat dalam makna konseptual di dalam lirik lagu pada album *Return* iKON.
2. Mendeskripsikan perwujudan makna konseptual dan makna asosiatif yang terdapat di dalam lirik lagu pada album *Return* iKON.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharap dapat memberikan pengetahuan baru bagi para pembacanya secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharap dapat menambah ilmu pengetahuan serta menjadi sumber referensi atau bahan rujukan bagi yang ingin mengangkat penelitian dalam bidang ilmu linguistik dan teori-teori di dalamnya, khususnya berkenaan dengan teori makna konseptual.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharap dapat memberikan informasi dan menambah wawasan tentang ilmu linguistik khususnya yang mengkaji makna konseptual pada sebuah lirik lagu.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian dengan prosedur pemecahan masalah yang menggambarkan keadaan objek pada saat ini atau sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, lalu dianalisis dan diinterpretasikan, kemudian metode kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat suatu perbandingan atau penghubung dengan variabel lain.

Maka metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah meneliti data yang didapat untuk kemudian dianalisis berdasarkan fakta yang ada, lalu mencari nilai variabel dari data tersebut tanpa membandingkannya dengan variabel atau data lain. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata yang berbentuk catatan, dimulai dari tahap membaca dan memahami lirik lagu yang akan dijadikan objek penelitian, supaya

dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini. Penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian pada penelitian.

1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

1.6.1 Sumber Data

Untuk menganalisis penelitian, dibutuhkan data-data untuk menunjang penelitian ini berupa sumber data. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu album *Return* karya *boy group* iKON yang dirilis pada tahun 2018 dengan menggunakan empat dari keseluruhan lagu yang berjumlah dua belas. Serta menggunakan jurnal, buku, skripsi dan artikel sebagai informasi untuk menganalisis lirik lagu dalam album tersebut.

1.6.2 Teknik Pengambilan Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis dokumen adalah analisis isi (*content analysis*) untuk menggambarkan karakteristik isi atau makna dari pesan yang terdapat pada dokumen. Penggunaan teknik analisis ini bertujuan untuk membuat kesimpulan yang diproses dan bersifat valid dari sebuah teks yang berupa makna ke konteks penggunaannya.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menganalisis lirik lagu, mencatat kembali lirik lagu, kemudian menentukan kata-kata yang memiliki makna konseptual dan makna asosiatif yang selanjutnya dijabarkan arti dari makna kata yang didapat dari pencarian di internet.

1.7 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian skripsi ini adalah gambaran umum dari keseluruhan penelitian yang peneliti lakukan. Sistematika penyajian skripsi terdiri dari empat bab yang dijelaskan sebagai berikut.

Bab 1 Pendahuluan, merupakan bab awal yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sumber data, dan sistematika penyajian.

Bab 2 Kerangka Teori, merupakan bab yang berisi tinjauan pustaka penelitian, landasan teori penelitian, dan keaslian penelitian. Dalam bab ini, akan dilakukan perbandingan isi penelitian ini dengan isi penelitian yang sudah ada sebelumnya dan memiliki kemiripan sebagai bukti keaslian penelitian ini.

Bab 3 Analisis dan Pembahasan, merupakan bab yang berisi analisis dan pembahasan yang kompleks. Data yang diperoleh akan dianalisis dan dibahas di bab ini dengan menggunakan sumber rujukan yang sesuai dengan penelitian ini.

Bab 4 Kesimpulan dan Saran, merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dari keseluruhan penelitian ini, serta saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

Bagian akhir berisi daftar pustaka, yang merupakan daftar referensi berupa buku-buku teks atau *e-book*, skripsi terdahulu, jurnal yang berkaitan dengan penelitian dan sumber lainnya dari internet yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini.